

Konstruksi Pemahaman Mahasiswa tentang Evaluasi Program Pendidikan di Ma'had Huda Islami Putri Bogor

Arini Putri Pertiwi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam , Intstitut Agama Islam Al-Hidayah Bogor

Nurhayati

Intstitut Agama Islam Al-Hidayah Bogor

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konstruksi pemahaman akademik tentang evaluasi program pendidikan dan terminologi terkait pada mahasiswa Program Studi (prodi) Manajemen Pendidikan Islam di Ma'had Huda Islami Putri Bogor. Persoalan yang diidentifikasi adalah, masih terbatasnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep evaluasi program pendidikan, terutama dalam membedakan istilah-istilah yang saling berkaitan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengimplementasikan evaluasi secara tepat ketika di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, dengan melibatkan enam hingga delapan mahasiswa semester enam sebagai informan. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara mendalam dan studi literatur. Untuk menjaga keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami evaluasi program pendidikan tidak hanya sebagai penilaian hasil, tetapi juga mencakup proses pelaksanaan, tujuan, manfaat, serta korelasi antar terminologi seperti *asesment*, monitoring, akreditasi, serta metode penilaian berupa tes atau non-tes. Proses konstruksi pemahaman tersebut terbentuk melalui penjelasan sistematis yang didapat dari dosen, pembelajaran mandiri, serta diskusi dengan teman. Kesimpulannya, konstruksi pemahaman akademik mahasiswa terhadap evaluasi program pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan interaksi akademik, dan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk kompetensi evaluasi program pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi Program Pendidikan, Terminologi Evaluasi, Konstruksi Pemahaman Akademik, Manajemen Pendidikan Islam

Construction of Students Understanding of Educational Program Evaluation at Ma'had Huda Islami Putri Bogor

Abstract: This study seeks to analyze the development of academic comprehension of educational program evaluation and associated terminology among students in the Islamic Education Management Study Program at Ma'had Huda Islami Putri Bogor. The recognized problem is the inadequate comprehension of pupils concerning the notion of educational program evaluation, particularly in differentiating associated terminology. Consequently, this may impair their capacity to conduct evaluations accurately in the field. This study employs a qualitative approach utilizing a phenomenological method, engaging six to eight sixth semester students as participants. The data gathering method for this research involved in depth interviews and literature reviews. The author employs source and theory triangulation approaches to uphold data veracity. The research findings indicate that the majority of students perceive the evaluation of educational programs not merely as an assessment of outcomes, but also as inclusive of the implementation process, objectives, benefits, and the interrelations among terms such as assessment, monitoring, accreditation, and evaluation methods, whether in the form of tests or non tests. The construction of that understanding is achieved by methodical explanations from instructors, autonomous study, and peer conversations. In conclusion, the development of students comprehension of educational program evaluation is an ongoing process

shaped by learning experiences and academic interactions. The findings of this research can inform the creation of more effective learning strategies to enhance competencies in educational program evaluation.

Keyword: *Evaluation of Educational Programs, Evaluation Terminology, Construction of Academic Understanding, Management of Islamic Education*

Korespondensi: Arini Putri Pertiwi. Email: ariniputriPERTIWI01@gmail.com

Pendahuluan

Dalam penilaian terdapat tiga istilah yang sering dipakai, yaitu uji, pengukuran dan evaluasi. Uji adalah metode yang digunakan untuk menaksirkan besarnya keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui lewat pandangan orang lain terhadap sesuatu. Pengukuran ialah menilai dengan metode yang analitis untuk menjelaskan kondisi seseorang (Soulisa et al., 2022). Sedangkan evaluasi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menilai keberhasilan dari program pendidikan serta hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan guna melihat sejauh mana hasil dari program pendidikan yang sudah dilaksanakan, apakah program tersebut berhasil dilaksanakan atau tidak. Tujuannya adalah sebagai referensi atau pedoman yang digunakan untuk melakukan perbaikan di masa mendatang dalam mencapai tujuan pendidikan (Tanjung et al., 2022). Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan (Astuti, 2022). Terdapat alternatif kebijakan pengambilan keputusan dalam evaluasi program, yaitu menghentikan program, merevisi program, melanjutkan

program, dan menyebarluaskan program (Mustafa, 2021). Peran evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK), serta untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah (Jannah et al., 2024).

Berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 menjelaskan, penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa, ulangan, penugasan, tes praktik, proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi (Febriana, 2021). Dalam praktiknya, evaluasi program pendidikan berperan penting dalam memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidik.

Evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil belajar siswa, tetapi juga mencakup penilaian terhadap metode, strategi, serta pelaksanaan program pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat reflektif yang memungkinkan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan (Tania et al., 2024). Kompleksitas dari konsep evaluasi program pendidikan tidak dapat dipisahkan dari banyaknya terminologi yang menyertainya, seperti evaluasi, *asesment*, monitoring, evaluasi formatif, sumatif, hingga metode tes dan non tes. Istilah-istilah tersebut memiliki makna yang saling berkaitan, hal ini sering menimbulkan kebingungan dalam pemahaman, terutama bagi Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi program bukan sekedar konsep teknis, melainkan juga membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Evaluasi dipahami sebagai rangkaian proses yang berkelanjutan dan memiliki tujuan tertentu dalam mengukur serta memperbaiki program pendidikan (Rahmafritri et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya para Program Studi (prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI), pemahaman terhadap evaluasi program menjadi kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui akan definisi atau istilah, tetapi juga mampu memahami makna, fungsi, serta keterkaitan antar konsep dalam evaluasi program. Namun, kenyataannya sebagian mahasiswa hanya memahami evaluasi sebagai bentuk penilaian hasil saja, serta

mengalami kesulitan dalam membedakan berbagai terminologi yang ada. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses konstruksi yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar, interaksi akademik saat di kelas, serta cara dosen dalam menyampaikan materi.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi atau informasi yang didapat dari serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung ataupun didengar yang disimpan dalam pikiran, dan akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. (Lestari et al., 2024) Pemahaman merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena menjadi dasar dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, mengkaji bagaimana mahasiswa dalam membentuk pemahaman mereka terhadap evaluasi program pendidikan dan terminologi yang terkait menjadi sangat penting. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada implementasi atau model evaluasi, jarang ada yang membahas tentang bagaimana terbentuknya pemahaman mahasiswa terhadap evaluasi program pendidikan. Sedangkan, pemahaman yang kurang tepat akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan konsep evaluasi di lapangan.

Berdasarkan persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

konstruksi pemahaman akademik pada mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) terhadap evaluasi program pendidikan dan terminologi yang terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai cara mahasiswa dalam memahami konsep evaluasi, serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, yaitu dengan memahami makna dari suatu fenomena atau peristiwa. Penelitian ini dipilih karena berfokus pada upaya memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa membentuk pemahaman akademik terkait evaluasi program pendidikan dan terminologi terkait. Pendekatan fenomenologi ini memungkinkan penulis untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa serta cara mereka dalam memaknai konsep yang dipelajari dalam proses pembelajaran di kelas.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Ma'had Huda Islami (MHI) Putri Bogor. Lebih spesifik lagi, mereka adalah mahasiswa semester enam. Jumlah informan dari penelitian ini adalah berkisar 6-8 orang, yang dianggap telah memenuhi prinsip kecukupan data, yaitu ketika informasi yang diperoleh menunjukkan pola yang berulang. Teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan secara semi

terstruktur. Wawancara dilakukan secara daring melalui media *chat WhatsApp*, untuk memberikan fleksibilitas kepada informan dalam menyampaikan pengalaman dan pemahamannya secara reflektif.

Selain wawancara yang sebagai sumber utama, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur atau studi pustaka yang digunakan untuk memperkuat landasan konseptual (Nurhayati & Rosadi, 2022). Studi literatur ini dilakukan dengan menelusuri, membaca, mengklasifikasikan dan mencatat informasi dari buku, jurnal ilmiah, serta artikel yang relevan dengan konsep evaluasi program pendidikan serta terminologi yang terkait. Penelusuran informasi tersebut melalui *google scholar*, *ipisnas*, dan perpustakaan digital lainnya (Nurhayati & Rosyadi, n.d.). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola dari pemahaman mahasiswa. Selanjutnya, temuan yang didapat ditafsirkan dengan mengaitkannya pada teori yang diperoleh dari studi literatur, sehingga menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan perbandingan hasil wawancara antar informan, kemudian dilanjutkan dengan triangulasi teori, yaitu mengaitkan data dari wawancara dengan teori yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi dalam program pendidikan ialah suatu proses untuk menilai rancangan atau kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya, yang bertujuan untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi pribadi yang dapat berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran yang sudah ada. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di MTs The Noor Pacet Mojokerto dijelaskan bahwa evaluasi program pendidikan menjadi bagian penting dalam pengembangan mutu pendidikan (Hakim & Cahyaningtiyas, 2023). Evaluasi juga menjadi tolak ukur dari tercapainya tujuan dalam program pendidikan yang dijalankan, mengidentifikasi kendala, serta menentukan langkah perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang (Pacina et al., 2024). Sebagaimana yang disampaikan oleh informan berikut:

“Evaluasi adalah salah satu aspek penting dalam manajemen, terutama jika dilakukan pada program pendidikan, tujuannya adalah sebagaimana tolak ukur tercapainya tujuan dan program yang di jalankan.” (I4)

Oleh karena itu, kegiatan pendidikan harus dievaluasi secara berkala agar dapat dilihat letak kekurangannya, dan kekurangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mempertimbangkan pelaksanaan pendidikan pada masa waktu yang akan datang agar hasil dari pelaksanaan pendidikan lebih optimal (Purnomo et al., 2022). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada mahasiswi prodi MPI di MHI Putri. Sebagian mahasiswi memahami

evaluasi program pendidikan sebagai proses yang tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga mencakup penilaian pada proses pelaksanaan program tersebut. Sebagaimana pernyataan dari informan berikut:

“Evaluasi program yaitu menilai program pendidikan yang sedang dijalankan, apakah sesuai atau relevan dengan rencana dan masih bisa diterapkan atau tidak, serta mendeteksi peluang perbaikan untuk program yang lebih baik.” (I3)

Informan lain menjelaskan:

“Evaluasi program pendidikan memperbaiki kesalahan atau melihat kembali hasil dari program yang udah dibuat.” (I7)

Dalam dunia pendidikan, evaluasi sama dengan supervisi, yaitu proses pengawasan. Supervisi diartikan sebagai upaya mengadakan peninjauan untuk memberikan pembinaan, maka evaluasi merupakan langkah awal dalam supervisi, yaitu proses mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat juga. Hasil dari evaluasi merupakan sebuah rekomendasi yang diberikan oleh evaluator dengan tujuan sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Setelah dilakukan evaluasi, maka program tersebut dapat dilaksanakan empat hal berikut, menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program, atau menyebarluaskan program (Bahri et al., 2022). Dalam praktiknya, evaluasi memiliki tiga langkah utama (Ridho et al., 2023), yaitu:

1. Penggambaran terkait informasi yang dibutuhkan atau yang perlu dikumpulkan.

2. Mengumpulkan data terkait program yang akan dievaluasi dan menjadi bahan pengambilan keputusan.
3. Pemerolehan dan penyediaan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan secara akurat bagi pemegang keputusan.

Prinsip dalam penilaian proses pembelajaran harus memenuhi standar kriteria tertentu. Penilaian harus akurat dalam mengidentifikasi kemajuan belajar siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Penilaian juga dilakukan secara objektif, yaitu adil bagi seluruh siswa, serta terintegrasi dengan aktivitas pembelajaran. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara transparan bagi pihak-pihak yang terkait, menggunakan berbagai teknik sesuai dengan kompetensi yang dipelajari secara menyeluruh, sistematis, dan akuntabilitas (Abdullah et al., 2024).

Tujuan Evaluasi Program

Sebelum melakukan evaluasi hal pertama yang harus diperhatikan adalah apa yang menjadi tujuan dilakukannya evaluasi tersebut. Penentuan tujuan evaluasi disesuaikan dengan jenis evaluasi yang akan digunakan. Seorang guru harus memahami terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan dari evaluasi, jika hal ini belum dipahami, maka guru akan mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi (Magdalena, 2022). Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa tujuan dari evaluasi adalah sebagai alat untuk melihat apakah program tersebut dapat dilanjutkan

atau tidak, atau bisa dengan melakukan perbaikan. Berikut pernyataan dari informan tersebut:

“Tujuan dari evaluasi untuk 1) melihat hasil program tersebut, kaya targetnya tercapai atau enggak? 2) perbaikan, dilihat mana yang kurang, langsung dibenerin. Biar tahu programnya lanjut, diperbaiki, atau mending di stop saja daripada buang anggaran.” (16)

Informan lain menyatakan:

“Untuk mengetahui tingkat keberhasilan, menilai apakah program tersebut sesuai dengan rencana, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, dan sebagai dasar pengambilan keputusan.” (18)

Evaluasi program pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang disampaikan oleh informan berikut:

“Tujuannya pasti untuk memberikan pengajaran atau pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan para siswa, karena dengan adanya evaluasi program pendidikan, suatu lembaga akan mampu untuk berkembang serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.” (15)

Sebagaimana pernyataan dari Mulyaningsih (Tanta, 2025), evaluasi program dilakukan dengan tujuan:

1. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi.
2. Hasil evaluasi yang ada dapat diimplementasikan pada tempat yang lain dengan program yang sama sebagai usaha untuk pengembangan.
3. Mengambil keputusan mengenai keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Manfaat Evaluasi Program

Evaluasi program pendidikan memegang peranan penting sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program dan mengetahui sejauh mana tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Melalui evaluasi, berbagai aspek dalam program pendidikan dapat dianalisis secara sistematis dan objektif, sehingga kelebihan dan kekurangan program dapat diidentifikasi dengan jelas. Dengan demikian, evaluasi program pendidikan menjadi landasan utama dalam memastikan mutu dan relevansi program yang sedang dijalankan. Adapun manfaat dari evaluasi program adalah (Diana et al., 2023):

1. Memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan.
2. Memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki.
3. Memberitahukan strategi, atau teknik yang perlu diganti atau dihilangkan.
4. Memberikan masukan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain.
5. Memberikan masukan dana harus dialokasikan ke mana.
6. Memberikan masukan teori atau pendekatan tentang program dapat diterima atau ditolak.

Pemahaman terhadap Terminologi dalam Evaluasi Program Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada sebagian Mahasiswi Program Studi MPI di MHI Putri menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memahami konsep evaluasi program secara komprehensif. Mahasiswa tidak hanya

mengenal istilah evaluasi saja, tetapi juga mampu membedakan antar evaluasi, *asessment*, monitoring, dan akreditasi, serta memahami terminologi spesifik seperti formatif, sumatif, diagnostik, metode tes dan non tes, dan evaluator. Selain itu, mahasiswa menunjukkan pemahaman bahwa evaluasi program memiliki ruang lingkup dan tujuan yang berbeda dibandingkan dengan penilaian biasa, di mana evaluasi lebih menitikberatkan pada proses analisis dan perbaikan berkelanjutan dalam suatu program, bukan hanya sekedar mengukur hasil belajar. Hasil wawancara ini menggambarkan adanya tingkat literasi evaluasi yang cukup baik di kalangan mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

Istilah evaluasi diartikan sebagai proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menentukan sejauh mana tujuan program pendidikan telah tercapai, serta digunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria tertentu (Hidayat et al., 2023). Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil semata, tetapi juga memperhatikan proses, konteks dan dampak dari suatu program pendidikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait program dan pengembangan program (Suparmi et al., 2025). Sementara itu, istilah *asessment* sering diartikan sebagai upaya untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, baik dilakukan melalui tes atau non tes. *Assessment* juga berfungsi dalam mendukung

peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. *Assessment* ini berfokus pada proses pengumpulan informasi untuk mengetahui perkembangan, kemampuan, dan kebutuhan siswa secara berkelanjutan (Alias et al., 2025). Ada lima jenis *asesment* yaitu, 1) *assessment* diagnostik: tes ini dilakukan dengan cara tertulis atau lisan untuk mengidentifikasi minat siswa, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam setiap mata pelajaran. 2) *asesment* formatif: penilaian ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung. 3) *asesment* sumatif: cara ini dilakukan untuk mendapatkan nilai akhir, dan untuk mendata seberapa banyak pemahaman yang dimiliki oleh siswa. 4) *asesment* selektif: bentuk penilaian yang dilaksanakan untuk menyeleksi atau menyaring siswa dalam mengikuti lomba-lomba tertentu. 5) *asesment* penempatan: penilaian ini dilakukan untuk melihat kesiapan siswa dalam menghadapi program yang baru (Munaroh, 2024).

Kemudian, proses penilaian terhadap kelayakan dan mutu lembaga pendidikan biasa disebut dengan akreditasi. Melalui akreditasi, suatu lembaga atau program dinilai berdasarkan standar tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau dinas pendidikan. Akreditasi menjadi tolak ukur dari kualitas dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Alias et al., 2025). Proses akreditasi melibatkan penilaian menyeluruh terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan SDM. Semua aspek tersebut berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran

di sekolah (Irwan, 2025). Akreditasi juga berhubungan erat dengan monitoring, yaitu proses pengawasan yang dilakukan secara berkala untuk memantau apakah program berjalan dengan baik dan sesuai rencana, ada hambatan, dan bagaimana para pelaksana kebijakan mengatasi hal tersebut. Monitoring dilakukan sebagai bentuk antisipasi dalam mendeteksi sedini mungkin kendala atau hambatan yang terjadi agar segera dilakukan perbaikan. Monitoring dilakukan secara sistematis yang mencakup realisasi pelaksanaan, dokumentasi perubahan, dan pencapaian mutu pendidikan (Fionita et al., 2024).

Selain itu, istilah yang sering dipakai di kalangan mahasiswa adalah evaluasi formatif, sumatif, dan diagnostik. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan berikut:

“Alhamdulillah untuk istilah-istilah yang ada dalam evaluasi sudah mulai memahami karena mulai banyak digunakan, dan kata yang paling sering dipakai itu evaluasi sumatif.” (I2)

Ketiga evaluasi ini merupakan bentuk penilaian yang biasa diberikan oleh guru kepada siswanya, 1) evaluasi formatif, yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk memberikan umpan balik secara langsung agar dapat dilakukan perbaikan saat itu juga, 2) evaluasi sumatif, yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, yang bertujuan untuk menilai pencapaian dari pembelajaran secara keseluruhan, dan 3) evaluasi diagnostik, yaitu penilaian yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran

dimulai, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kebutuhan dan potensi siswa (Fadhilah & Umami, 2023). Penilaian kepada siswa dilakukan melalui dua metode, bisa berupa tes atau non tes. Metode tes seperti soal pilihan ganda, esai, atau ujian praktik, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik pada siswa (Iqbal & Sari, 2024). Sedangkan, metode non tes meliputi observasi, wawancara, angket, portofolio, atau studi dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang proses dan hasil pembelajaran, terutama aspek-aspek yang tidak dapat diukur dengan metode tes (Saraswati et al., 2024).

Pemahaman mahasiswa terhadap konsep evaluasi program pendidikan ini dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti mendengarkan penjelasan dosen, pembelajaran mandiri, hingga berdiskusi dengan teman. Namun, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa materi yang langsung dijelaskan oleh dosen lebih mudah untuk dipahami. Karena penjelasan materi biasanya disampaikan secara sistematis, terstruktur, dan disertai dengan contoh-contoh yang relevan. Sementara itu, pembelajaran mandiri dan berdiskusi dengan teman tetap memberikan kontribusi penting dalam memperdalam serta memperluas pemahaman, khususnya dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan berikut:

“Mungkin kalo penjelasan dari dosen paling mantep yaa.. Kayak Maa syaa Allah lebih nyantol gitu. Tapi juga didukung sama belajar sendiri sih.. Kayak kita bikin makalah terus ada materi-materi tentang evaluasi itu juga lebih nyantol karna kita kan berusaha memahami atau dari presentasi teman-teman. Kalo diskusi jarang yaa kalo tentang evaluasi, cuma kalo evaluasinya bentuknya studi kasus mah iyaa enakan diskusi. Tapi untuk pemahaman dasarnya mah sendiri dan dari dosen lebih paham In Syaa Allah.” (I1)

Kesimpulan

Evaluasi menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan mutu program pendidikan. evaluasi tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menilai hasil akhir, tetapi juga mencakup pemantauan serta penilaian terhadap proses, strategi, dan pelaksanaan program secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi MPI di MHI Putri telah memahami evaluasi sebagai proses komprehensif yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, serta mereka juga telah memahami beberapa istilah yang terkait, seperti evaluasi, *asesment*, monitoring, akreditasi, serta metode penilaian berupa tes atau non tes. Kemudian, evaluasi juga berfungsi sebagai bahan refleksi dan supervisi yang mendorong terciptanya proses pendidikan yang adaptif serta relevan dengan perubahan zaman.

Pemahaman yang diperoleh mahasiswa terhadap konsep evaluasi program pendidikan berkembang melalui kombinasi antara pembelajaran mandiri, diskusi, serta penjelasan dari dosen. Hal ini menunjukkan akan pentingnya pendekatan pedagogis dalam

meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis sekaligus membangun karakter yang kolaboratif dalam diri mahasiswa. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep evaluasi akan menjadi fondasi utama dalam terciptanya pendidikan yang unggul, relevan, serta mampu berdaya saing dalam menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai bahan dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa prodi MPI terhadap evaluasi program pendidikan serta terminologi terkait. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperkuat kurikulum dengan mengintegrasikan materi evaluasi program pendidikan secara lebih komprehensif dan aplikatif, sehingga mata kuliah yang relevan tidak hanya menekankan aspek teoretis, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan praktik langsung melalui simulasi evaluasi, studi kasus, serta proyek berbasis masalah.

Selain itu, pelatihan atau *workshop* berkala yang melibatkan para pakar dan praktisi di bidang evaluasi pendidikan sangat disarankan guna memperluas wawasan mahasiswa mengenai dinamika evaluasi di lapangan dan membiasakan mereka dengan terminologi serta pendekatan evaluasi yang relevan. Peningkatan literasi digital juga perlu didorong agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses evaluasi, baik untuk pengumpulan data,

analisis, maupun pelaporan, sehingga mereka memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Di samping itu, penting untuk membangun budaya diskusi yang konstruktif dan kolaboratif di lingkungan akademik, di mana mahasiswa didorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman, baik dengan dosen, teman, maupun praktisi, guna memperluas sudut pandang serta pemahaman mereka terhadap konsep evaluasi. Terakhir, lembaga pendidikan dianjurkan untuk secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran evaluasi program pendidikan, serta memanfaatkan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan pemahaman akademik mahasiswa prodi MPI terhadap evaluasi program pendidikan beserta terminologinya dapat meningkat secara signifikan, sehingga menjadi bekal penting dalam menjalankan peran mereka sebagai calon pendidik, manajer, maupun evaluator pendidikan di masa yang akan datang.

Referensi

Abdullah, G., Apriyanto, Patahuddin Askar, Janah, R., Dia, E. E., Retnoningsih, Wiradika, I. N. I., & Setyaningrum, V. (2024). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Alias, N. A., Latifah, L., & Sari, M. A. (2025). Peran Asessment dan Evaluasi Pendidikan terhadap Akreditasi Sekolah. *Bhineka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3 Nomor1, 67–79. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1134>.
- Astuti, M. (2022). Evaluasi Pendidikan. Deepublish (Grup penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Bahri, A. F., Siregar, S. K., Nur, R., Al-Adawiyah, R., Lidan, A., Yuliana, Putra, E., Ma'ruf, R., Rahman, M. Y., Hidayat, M., Ginting, N. S. B., Nasution, S., Rahman, M. F., Robby, A. D., Alashari, A. H., Ulwan, M. N., Syahputra, A., Utami, S. R. R., & Panjaitan, S. (2022). Evaluasi Program Pendidikan (C. Wijaya & N. K. Daulay, Ed.). UMSU PRESS.
- Diana, A., Nizar, & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1 Nomor1, 157–166. <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.168>.
- Fadhilah, N., & Umami, M. (2023). Kinerja Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDIT As Salam Bandungan Kabupaten Semarang. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4 Nomor 5.
- Febriana, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran (B. S. Fatmawati, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Fionita, W., Lauchia, R., Windari, S., & Wijaya, H. A. (2024). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *JIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)*, 7 Nomor 6, 5732–5739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4535>.
- Hakim, M. N., & Cahyaningtiyas, N. A. (2023). Manajemen Strategis dalam Mengelola Program Unggulan di MTs The Noor Pacet Mojokerto. *EUREKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 1 Nomor 2.
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). Pengantar Evaluasi Pendidikan (N. Mayasari & R. Agustianti, Ed.). CV. Haura Utama.
- Iqbal, & Sari, D. P. (2024). Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Tes dan Non Tes Perspektif Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23 Nomor 3, 1338–1349. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i3.5648>.
- Irwan, A. S. (2025). Tantangan dan Strategi Proses Akreditasi Pendidikan: Kualitas dan Relevansi Pendidikan di Era Modern. *JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN*, 4 Nomor 1. <https://doi.org/10.59291/jnd.v4i1.105>.
- Jannah, M., Ramasari, A. D., Agustina, S. P., & Zora, F. (2024). Analisis Peran Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 8 Nomor 3, 9–16.
- Lestari, L., Rini, C. P., & Gumilar, A. (2024). Analisis Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5 Nomor 4. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1590>.

- Magdalena, I. (2022). Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran (H. Wijayanti, Ed.). CV Jejak.
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3 Nomor 3, 281–297.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 9 Nomor 1.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1067>.
- Nurhayati, L. H., & Rosyadi, K. I. (t.t.). Determinasi Minat Belajar Dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *idea*, 3, 1503.
- Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Pacina, P., Waliulu, H., & Daulay, F. A. (2024). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Almeera Islamic School Jalan Air Kuning Lorong Alaka Kota Ambon. *EUREKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2 Nomor 1.
<https://doi.org/10.33477/eureka.v2i1.7713>.
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 Nomor 3.
- Rahmafriti, F., Deswita, E., Mulia, J. R., & Zulmuqim. (2024). Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23 Nomor 1.
<https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.1374>.
- Ridho, A., Munthe, A. D., Shaputra, D. A., Wahyuni, I., Lubis, L. F. P., Maysarah, N., & Nasution, I. (2023). Analisis Informasi Program Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2 Nomor 2, 211–221.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1516>.
- Saraswati, T., Effendi, M., & Widyanti, E. (2024). Pengembangan Teknik Evaluasi Non-Tes. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3 Nomor 8.
<https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4090>.
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Sopiah, Utomo, W. T., Hermawan, C. M., Ariati, C., Riyanti, A., Tauran, S. F., Irwanto, Astiswijaya, N., Yenni, & Sutisnawati, A. (2022). Evaluasi Pendidikan (E. Damayanti, Ed.). *WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG* (Group CV. Widina Media Utama).
- Suparmi, Hartini, T., Maji, A., & Sulistiyana. (2025). EVALUASI DAN MONITORING SEBAGAI SALAH SATU LANGKAH ELABORASI RENCANA PENDIDIKAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 675–688.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.28407>.
- Tania, F. N., Nasution, I., Tuffahati, J., Siregar, N., Nasution, S. A. E., Rifai, A., & Harahap, M.

- F. A. (2024). Peran Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 Nomor 2.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6 Nomor 1(November-April).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.
- Tanta. (2025). Evaluasi Program Pendidikan (Efitra, Ed.). Penerbit Buku Sonpedia.